

Analisa Dan Perancangan Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan VB.Net Pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam

Ika Yusnita Sari^{*1}, Elvika Rahmi²

^{1,2}Universitas Imelda Medan; Jalan Bilal No.52 Kelurahan Pulo Brayon Darat I Kecamatan Medan e-Timur, telp(061) Telp: 6645670/ Fax: (061) 6618457
e-mail: ^{*1}ikayusnita2@gmail.com, ²rahmielvika@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi di bidang sistem informasi rumah sakit berdampak positif terhadap pelayanan di dalamnya. Salah satu contoh pemanfaatan perkembangan teknologi di dalam bidang perumahsakit adalah adanya sistem informasi yang menunjang proses retensi serta alih media dokumen rekam medis, sistem informasi tersebut memudahkan petugas dalam pemilahan dokumen inaktif tanpa membuka kembali dokumen untuk melihat tanggal kunjungan terakhir pasien, serta sistem informasi tersebut menyediakan fasilitas backup dokumen rekam medis dalam bentuk file digital, hal ini dapat menghemat tempat penyimpanan, serta sebagai pengaman fisik dokumen dari segala gangguan seperti kehilangan, dan kerusakan akibat human error, faktor alam seperti bencana, hama maupun faktor lainnya. Dengan adanya aplikasi retensi ini, petugas tidak perlu memilah setiap formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis pada saat melakukan retensi, dan jika formulir yang sudah dimusnahkan dibutuhkan sewaktu-waktu, formulir dapat dicetak kembali.

Kata kunci: Retensi, Sistem, Rekam medis, sistem

Abstract

The development of technology in the field of hospital information systems has a positive impact on the services in it. One example of the use of technological developments in the hospital sector is the existence of an information system that supports the retention process and transfer of medical record documents, the document information system makes it easier for officers to sort without reopening documents for the patient's last visit, and the information system provides record document backup facilities. medical data in the form of digital files, this can save storage space, as well as physical security for documents from all disturbances such as loss and damage due to human error, natural factors such as disasters, pests and other factors. With this retention application, officers do not need to sort out every form in the medical record document at the time of retention, and if the destroyed form is needed at any time, the form can be reprinted.

Keywords: Retention, System, Medical record.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi sangat berkembang dengan pesat. Kemajuan IPTEK yang semakin pesat merupakan tanda bahwa dunia telah memasuki era globalisasi, era global ini tidak hanya sektor ilmu pengetahuan dan teknologi yang mempunyai dampak, tetapi sebagian sektor yang ikut dalam aliran ini yaitu sosial, politik, kebudayaan dan lain-lain. Secara nyata globalisasi tidak boleh dianggap suatu hal yang sepele oleh masyarakat, dikarenakan secara langsung maupun tidak langsung globalisasi ini berdampak pada setiap komponen, salah satunya termasuk sistem pemerintahan [1]. Sehingga dengan kemajuan teknologi dapat membantu rumah sakit dalam memberikan pelayanan kesehatan.

Rumah sakit merupakan sebuah sarana kesehatan yang sebagai media untuk menyelenggarakan upaya kesehatan. Upaya kesehatan yaitu suatu kegiatan untuk memelihara dan

meningkatkan kesehatan yang tujuannya untuk mewujudkan derajat kesehatan yang optimal bagi masyarakat. Pengelolaan data di rumah sakit adalah salah satu komponen yang dibutuhkan dalam mewujudkan suatu pelayanan rumah sakit yang berkualitas Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit (SIM RS) merupakan serangkaian kegiatan yang meliputi seluruh pelayanan kesehatan (rumah sakit) diseluruh tingkatan administrasi yang dapat memberikan informasi kepada pengelola untuk proses manajemen pelayanan kesehatan di rumah sakit. Pelayanan ini terdapat didalamnya yaitu Pelayanan Utama (*Front Office*) dan Pelayanan Administasi (*Back Office*) [2]. Manajemen Pelayanan Rekam Medis merupakan kegiatan menjaga, memelihara dan melayani rekam medis baik secara manual maupun elektronik sampai menyediakan informasi kesehatan di rumah sakit, praktek dokter klinik, asuransi kesehatan, fasilitas pelayanan kesehatan dan lain-lain yang menyelenggarakan pelayanan kesehatan dan menjaga rekaman. Sarana pelayanan kesehatan menyajikan fasilitas yang dibutuhkan dalam rangka penyelenggaraan rekam medis. [3] . Rekam medis adalah suatu bukti yang tertulis maupun terekam tentang mengenai proses pelayanan yang diberikan oleh dokter dan tenaga kesehatan lainnya kepada pasien yang merupakan cerminan kerjasama lebih dari satu orang tenaga kesehatan untuk menyembuhkan pasien (Kemenkes RI, 2010). Salah satu unit rekam medis memberikan pelayanan rekam medis adalah ruang penyimpanan (*filing*) dimana dokumen rekam medis baik rawat jalan, rawat inap maupun gawat darurat disimpan [4] .

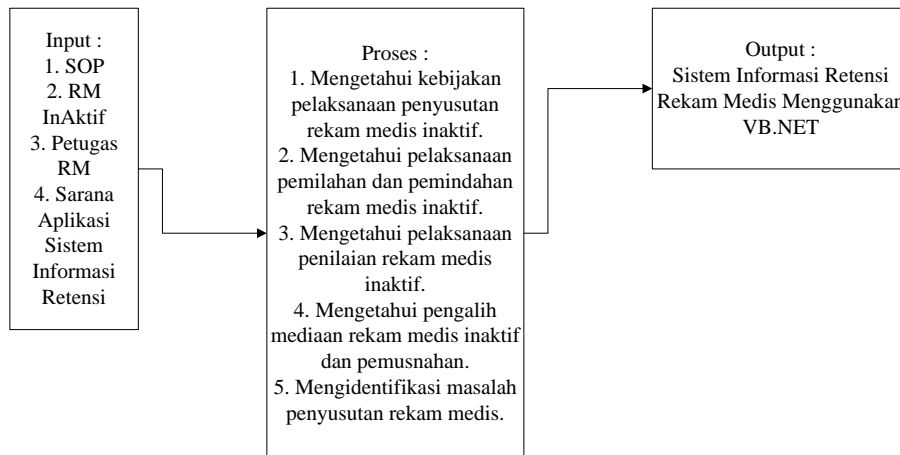
Retensi rekam medis menurut DepKes, RI (2006), adalah suatu kegiatan pengurangan berkas rekam medis dari rak penyimpanan dengan penentuan jangka waktu penyimpanan berkas rekam medis ditentukan atas dasar nilai kegunaan tiap-tiap berkas rekam medis. Sebaiknya jadwal retensi rekam medis disusun oleh suatu kepanitiaan yang terdiri dari unsur komite rekam medis dan unit rekam medis yang benar-benar memahami rekam medis, fungsi dan nilai rekam medis [5] . Tujuannya adalah mengurangi beban penyimpanan DRM di rak *filing* aktif dan menyiapkan kegiatan penilaian nilai guna rekam medis untuk memilah DRM abadi dan yang dimusnahkan. Kegiatan retensi dilakukan oleh petugas *filing* secara periodik. Dokumen yang sudah diretensi harus disimpan di rak *filing* terpisah. Penyimpanan DRM inaktif dikelompokkan menurut jenis penyakitnya dengan mengurutkannya berdasarkan tanggal terakhir berobat. Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis, rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang membantu dalam proses alih media dan retensi. Aplikasi yang akan dibuat oleh peneliti memiliki fitur untuk mengalihmediakan dokumen rekam medis dalam bentuk file digital dan terdapat fasilitas peringatan retensi sebagai dasar pemilahan dokumen rekam medis inaktif. Dengan adanya aplikasi alih media ini, petugas tidak perlu memilah setiap formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis pada saat melakukan retensi, dan jika formulir yang sudah dimusnahkan dibutuhkan sewaktu-waktu, formulir dapat dicetak kembali.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah terjadi maka penelitian ini bertujuan untuk membuat aplikasi Sistem Informasi Retensi Rekam Medis Menggunakan VB.Net.

2. METODE PENELITIAN

2.1. Kerangka Konsep

Kerangka konseptual merupakan suatu bentuk kerangka berpikir yang dapat digunakan sebagai pendekatan dalam memecahkan masalah. Biasanya kerangka penelitian ini menggunakan pendekatan ilmiah dan memperlihatkan hubungan antar variabel dalam proses analisisnya. Adapun gambar kerangka berpikir dalam penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1 Kerangka Konsep

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian deskriptif merupakan suatu bentuk penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena yang terjadi, baik fenomena alamiah maupun fenomena buatan manusia. Fenomena dapat berupa bentuk, kegiatan, karakteristik, perubahan, hubungan, kesamaan, dan perbedaan antara fenomena yang satu dengan fenomena lainnya [6]. Yang menjadi jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif (*Descriptive Research*) adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. penelitian deskriptif mempunyai karakteristik:

1. Penelitian deskriptif cenderung menggambarkan suatu fenomena apa adanya dengan cara menelaah secara teratur-ketat, mengutamakan obyektivitas, dan dilakukan secara cermat.
2. Tidak adanya perlakuan yang diberikan atau dikendalikan, dan tidak adanya uji hasil.

Yang menjadi pendekatan penelitian yaitu pendekatan SDLC (*System Development Life Cycle*), merupakan proses logis yang digunakan oleh perancangan sistem untuk dapat menggambarkan sebuah sistem informasi dengan tepat dan merupakan metode pengembangan sistem yang sangat cocok untuk pengembangan sistem pada organisasi besar.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai dalam penelitian ini adalah wawancara dan observasi. Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan yang ingin dicapai. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (Interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Adapun yang menjadi metode penelitian ini yaitu [7]:

1. Wawancara merupakan alat re-checking atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh sebelumnya. Teknik wawancara yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah wawancara mendalam
2. Hipotesis
Melalui studi deskriptif ada hubungan antara pelatihan dan pengembangan sumberdaya manusia dengan kinerja
3. Dokumen
Sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi. Sebagian besar data yang tersedia adalah berbentuk surat-surat, catatan harian, cinderamata, laporan, artefak, foto, dan sebagainya. Sifat utama data ini tak terbatas pada ruang dan waktu sehingga memberi peluang kepada peneliti untuk mengetahui hal-hal yang pernah terjadi di waktu silam.

2.4 Analisis dan Perancangan

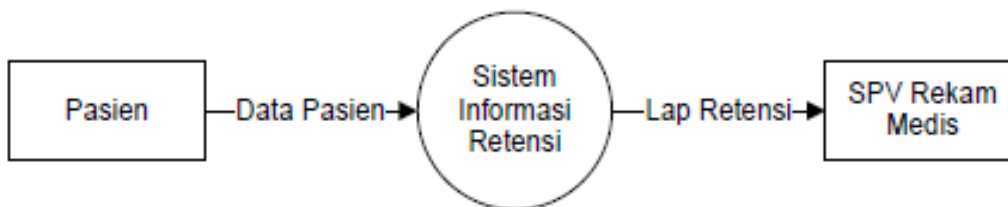
Analisis awal pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam masih belum melakukan alih media dan retensi dokumen rekam medis sesuai dengan prosedur, karena pada sistem informasi yang

digunakan saat ini masih belum terdapat fasilitas alih media dokumen rekam medis, dan peringatan retensi, sehingga proses retensi dilakukan tanpa mencatat nomor rekam medis dari dokumen yang akan dilakukan retensi.

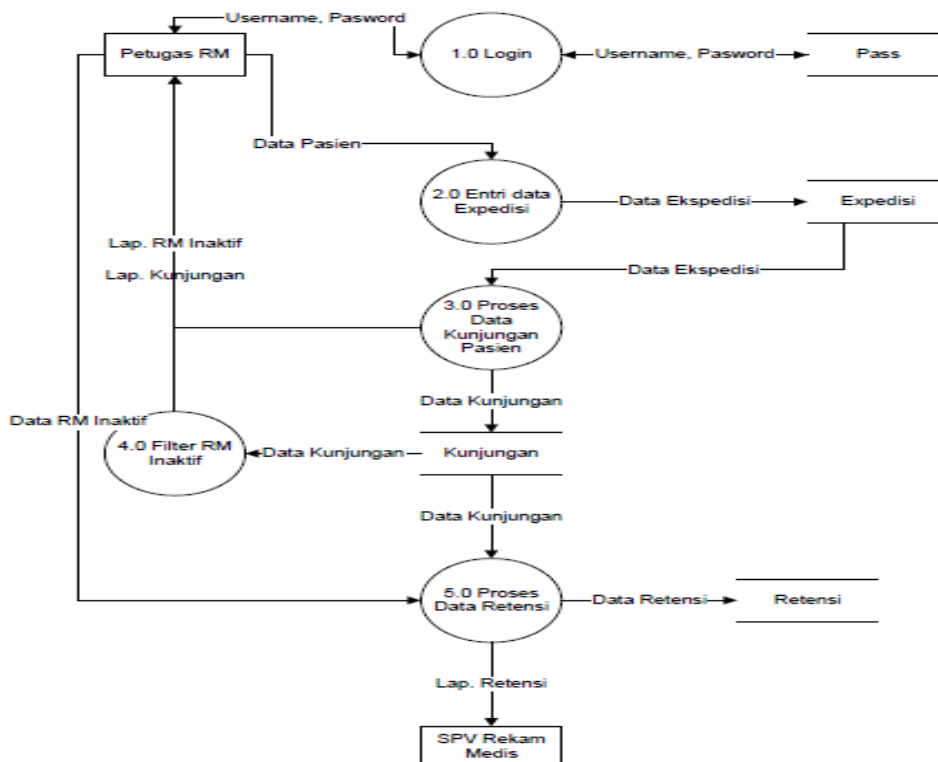
Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan penulis, rumah sakit membutuhkan sistem informasi yang membantu dalam proses alih media dan retensi. Aplikasi yang akan dibuat oleh peneliti memiliki fitur untuk mengalihmediakan dokumen rekam medis dalam bentuk file digital dan terdapat fasilitas peringatan retensi sebagai dasar pemilahan dokumen rekam medis inaktif. Dengan adanya aplikasi alih media ini, petugas tidak perlu memilah setiap formulir yang ada di dalam dokumen rekam medis pada saat melakukan retensi, dan jika formulir yang sudah dimusnahkan dibutuhkan sewaktu-waktu, formulir dapat dicetak kembali. Setelah melakukan analisa masalah maka langkah selanjutnya adalah melakukan perancangan sistem. Perancangan sistem ini berguna untuk memberikan gambaran tentang fungsionalitas sistem yang akan dibuat yang diharapkan dapat membantu dalam penyelesaian masalah. Perancangan sistem ini akan dijelaskan melalui perancangan DFD, Sistem Basis Data yang digunakan, dan penentuan Entity Relationship Diagram.

2.4.1 Perancangan DFD

Berikut adalah rancangan fungsional yaitu perancangan data flow diagram (DFD) yang disarankan agar sistem informasi ini dapat berjalan :



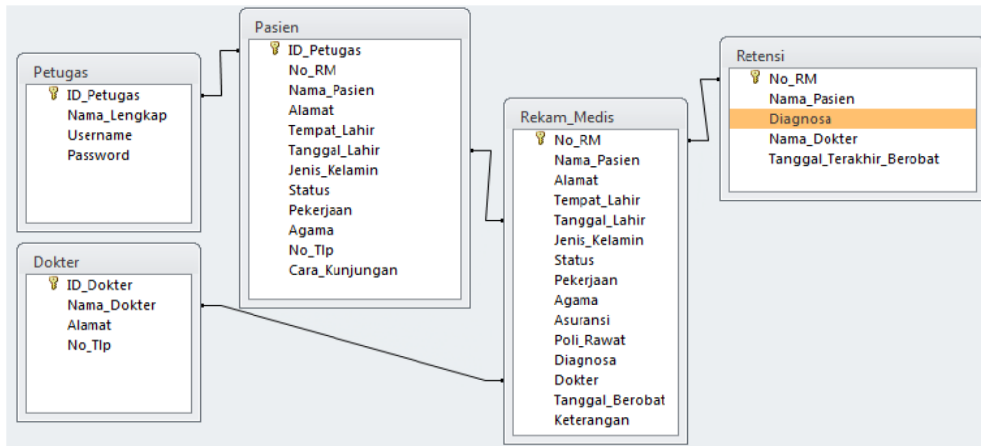
Gambar 2 Diagram Konteks



Gambar 3 DFD Level 0 Sistem retensi

2.4.2 Perancangan Sistem Basis Data

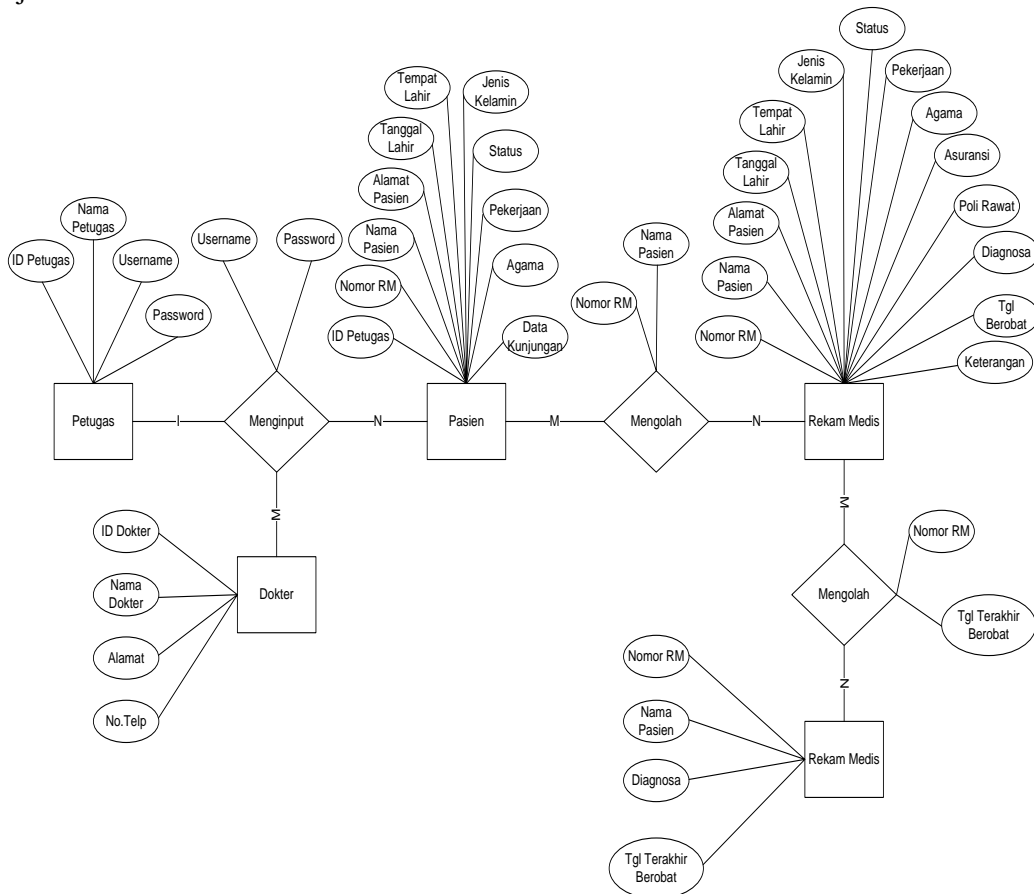
Berikut perancangan Sistem Basis Data yang disarankan agar sistem informasi ini dapat berjalan :



Gambar 4 Sistem Basis Data

2.3.3 Penentuan Entity Relationship Diagram (ERD)

Berikut Penentuan Entity Relationship Diagram yang disarankan agar sistem informasi ini dapat berjalan :



Gambar 5 Sistem Basis Data

3. Hasil dan Pembahasan

3.1 Hasil Penelitian

Hasil penelitian gambaran rancangan sistem informasi retensi rekam medis menggunakan vb.net pada rumah sakit umum sari mutiara lubuk pakam terdiri dari tampilan antarmuka hasil rancangan dari penulisan kode program dalam bahasa pemrograman Microsoft Visual Basic .NET 2008 dimulai dari program menu utama yang terdiri dari menu program pendukung lainnya.

Hasil dari tampilan antarmuka dari gambaran rancangan sistem informasi retensi rekam medis menggunakan vb.net pada rumah sakit umum sari mutiara lubuk pakam yang terdiri dari :

1. Form Login

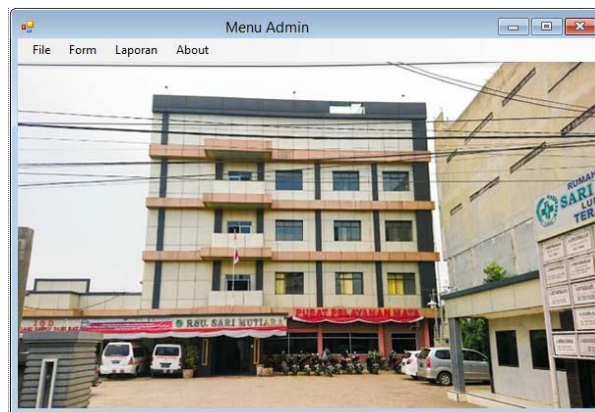
Tampilan ini adalah tampilan pertama kali saat sistem informasi retensi ini dijalankan, tampilan Form Login dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 6 Tampilan Form Login

2. Form Menu Utama

Tampilan ini adalah tampilan menu utama dimana semua menu ada pada tampilan ini. Tampilan Form Menu Utama ini dapat dilihat dari gambar 2.



Gambar 7 Tampilan Form Menu Utama

3. Form Data Pasien

Tampilan ini adalah tampilan menu pengisian, penyimpanan, dan pengeditan data pasien. Tampilan Form Data Pasien dapat dilihat pada gambar 3.



Gambar 8 Tampilan Form Data Pasien

4. Form Data Retensi

Tampilan ini adalah tampilan untuk menu pengisian, penyimpanan dan pengeditan form Data Retensi. Tampilan form Data Retensi ini dapat dilihat pada gambar 4.



Gambar 9 Form Data Retensi

5. Form Laporan-Laporan

Tampilan-tampilan dibawah ini adalah tampilan-tampilan laporan-laporan print out dari data-data yang sudah ada.



NO RM	NO ASURANSI	NAMA PASIEN	JENIS KELAMIN	USIA	TELEPON
RM0001	02056201600145	Endang Suhendar	Laki-Laki	35 Tahun	081227227182
RM0002	02056201700122	Angelita Christina	Perempuan	30 Tahun	085637721847
RM0003	0205620180251	Irwan Cahyadi	Laki-Laki	39 Tahun	081320819233
RM0004	0205620180113	Septian Maulana	Laki-laki	37 Tahun	0813662172283
RM0005	0205620170113	Putri Kamal	Perempuan	24 Tahun	085624551627
RM0006	-	Yuni	Perempuan	1 Tahun	-
RM0007	-	Candra Taulana	Laki-laki	27 Tahun	081234740128
RM0008	02056201701136	Aris Susanto	Laki-laki	26 tahun	082334745009

Gambar 10 Form Laporan Data Pasien

Gambar diatas menunjukkan tampilan cetak atau laporan hardcopy data pasien pada Rumah Sakit Sari Mutiara Lubuk Pakam yang berisikan No.RM, No.Asuransi, Nama Pasien, Jenis Kelamin, Usia dan nomor telpon pasien tersebut.



Kode Retensi	Kode Berkas	No Rekam Medis	Nama Pasien	Tanggal	Status	Penilaian	Tahun
R0001	P0001	RM0001	Andi	14/05/2019	Nonaktif	Mempunyai Nilai Guna	2019
R0002	P0005	RM0005	Dhika Putera	14/04/2019	Inaktif	Rusak	2019
R0003	P0003	RM0003	Sinta	15/04/2019	Inaktif	Mempunyai Nilai Guna	2018
R0004	P0004	RM0004	Sara	16/04/2019	Inaktif		2018

Gambar 11 Laporan Data Retensi

Gambar diatas menunjukkan tampilan cetak atau laporan hardcopy data retensi pada Rumah Sakit Sari Mutiara Lubuk Pakam yang berisikan kode retensi, kode berkas, No.RM, Nama

Pasien, Tanggal retensi, status berkas RM, penilaian berkas RM, dan tahun retensi berkas RM pasien tersebut.

3.2 Pembahasan

Agar dalam pengerjaan tugas akhir ini lebih terarah, maka fokus penelitian penulisan ini difokuskan pada pembahasan sebagai berikut :

1. Sistem informasi yang dibangun berupa sistem informasi retensi pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam.
2. Sistem Informasi ini menampilkan berbagai macam hal yang berkaitan dengan gambaran rancangan sistem informasi retensi rekam medis pada Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam.
3. Sistem Informasi ini ditampilkan dalam bentuk desktop dan menggunakan bahasa pemrograman VB.Net dengan sistem basis data dari Microsoft Access 2007.
4. Target pengguna dari pada sistem informasi ini adalah Petugas Unit Kerja Rekam Medis Bagian Filing dan Retensi.
5. Tampilan-tampilan antarmuka yg dirancang dan bentuk-bentuk laporan-laporan yang ada dibuat atas arahan dari petugas unit kerja rekam medis bagian filing dan retensi Rumah Sakit Umum Sari Mutiara Lubuk Pakam.

Kelebihan sistem yang dirancang :

1. Dapat meminimalkan kesalahan dalam entri data, karena sistem ini dapat menghasilkan peringatan dan kewaspadaan klinik.
2. Dapat berhubungan dengan sumber pengetahuan untuk penunjang keputusan layanan kesehatan.
3. Dengan sistem ini dapat memasukkan data pasien dan data penyimpanan terorganisir di suatu server.

Kekurangan sistem yang dirancang :

1. Membutuhkan investasi awal yang lebih besar daripada sistem konvensional untuk pengadaan perangkat keras, lunak, dan biaya penunjang.
2. Resiko kegagalan pada sistem Komputer itu sendiri.
3. Waktu yang harus disediakan dalam mempelajari sistem dan merancang ulang alur kerja memerlukan waktu yang lama.

4. Kesimpulan Dan Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya maka penulis menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Dapat memudahkan petugas maupun dokter dalam melihat formulir pasien yang sudah dilakukan retensi
2. Dapat menyimpan hasil scan formulir rekam medis sebelum dimusnahkan, serta dapat menampilkan formulir hasil scan yang telah di upload ke dalam sistem informasi.

5. Saran

Adapun yang menjadi saran pada KTI ini yaitu :

1. Masih banyaknya kekurangan elemen data pada sistem informasi ini, diharapkan agar dikemudian hari dapat dikembangkan lagi.
2. Sistem Informasi ini dikembangkan masih dalam bentuk desktop, diharapkan agar dapat dikembangkan kemudian hari dalam bentuk aplikasi web ataupun mobile.
3. Level tingkat keamanan sistem informasi ini masih pada tahap awal, diharapkan agar sistem informasi ini dapat lebih ditingkatkan level keamanannya agar dapat mengelola data sesuai dengan wewenang dari masing-masing pemegang data di tiap bagian.

DAFTAR PUSTAKA

- [1]. Laksono, R. *et al.* (2017) 'PEMANFAATAN TEKNOLOGI DIGITAL DALAM PROSES', 1(1), pp. 47-60.

- [2]. Topan, M. *et al.* (2015) 'Perancangan Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit Berbasis Web Studi Kasus : Rumah Sakit TNI AU Lanud Sam Ratulangi', 6(1), pp. 1–6.
- [3]. Istiana, L. D. and Pujihastuti, A. (no date) 'TINJAUAN PELAKSANAAN RETENSI DOKUMEN REKAM MEDIS AKTIF KE IN AKTIF DI RUANG FILING RSUD DR . MOEWARDI'.
- [4]. Kamilia, N. *et al.* (2020) 'J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan J-REMI : Jurnal Rekam Medik Dan Informasi Kesehatan', 1(4), pp. 476–483
- [5]. Wiguna, A.S. (2019) 'TINJAUAN SISTEM PENYIMPANAN DOKUMEN REKAM MEDIS', 4(2), pp. 648–654.
- [6]. Linarwati. *et al.* (2016) *Journal of Management “ Studi Deskriptif Pelatihan Dan Pengembangan Sumberdaya Manusia Serta Penggunaan Metode Behavioral Event Interview Dalam Merekrut Karyawan Baru di Bank Meda Cabang Kudus*, Vol.2 No.2 , Maret 2016.
- [7]. Zellatifanny, C. M. and Mudjiyanto, B. (2018) 'Tipe Penelitian Deskripsi Dalam Ilmu Komunikasi', *Diakom: Jurnal Media dan Komunikasi*, 1(2), pp. 83–90. doi: 10.17933/diakom.v1i2.20.